

BAB III

METODE PENCIPTAAN

3.1 Metode Penciptaan

Penciptaan ini metode yang digunakan adalah *studio-based research*. Metode ini dipilih karena penulis ingin mendapatkan dan mengkaji kebentukan lampu gentur. (Sullivan, 2005. hlm. 81) mengungkapkan :

“The studio is seen as site of inquiry that is not bounded by walls, nor removed from daily grind of social activity. Furthermore, studio art experiences are inclusive of the full range of ideas and images that inform individual, social, and cultural action”

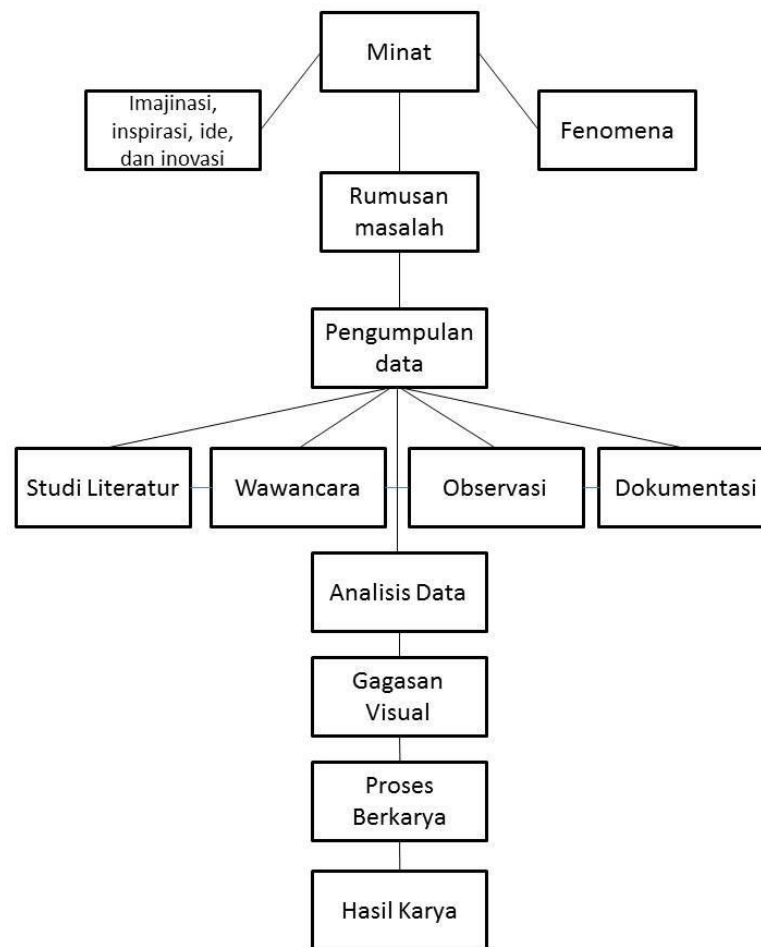
Kutipan di atas jika di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai berikut :

“Studio dipandang sebagai tempat penyelidikan yang tidak dibatasi oleh tembok, juga tidak terlepas dari kesibukan aktivitas sosial sehari-hari. Selain itu, pengalaman studio seni mencakup berbagai ide dan gambar yang menginformasikan tindakan individu, sosial, dan budaya.”

Penelitian berbasis studio adalah penelitian yang mengkaji aktivitas seniman di studio miliknya. Terdapat beberapa faktor kognisi dan kontekstual yang mempengaruhi pengetahuan visual. Teknik analisis karya yang penulis gunakan yaitu pendekatan struktural dengan teori visual untuk menganalisis visual karya. Dick Hartoko mengungkapkan, “Pendekatan strukturalis memang sangat obyektif dan tetap merupakan tahap pertama dalam menilai sebuah karya seni.” (Hartoko 1984). Pendekatan strukturalis sendiri merupakan penilaian sebuah karya dari suatu kesatuan dari struktur karya itu sendiri yang menjadikan pendekatan strukturalis obyektif.

3.1.1 Skema Penciptaan

Berikut merupakan bagan dalam proses berkarya “Lampu Gentur sebagai Ide Penciptaan Lampu Hias dengan Teknik Makrame”



Skema 3. 1 Skema Penciptaan Karya

(Sumber : Dokumentasi penulis, 2022)

3.1.1.1 Pra-perancangan

Proses awal dalam pembuatan karya ini diawali dengan minat penulis terhadap teknik tekstil makrame dan kerajinan lampu gantung, kemudian menjadi sebuah masalah dan dilakukan identifikasi sumber masalah. Dalam hal ini (frasa sambung) penulis distimulasi dengan kreativitas imajinasi, inspirasi, ide, serta inovasi. Hingga ide membentuk rumusan masalah yang dapat dituangkan dalam bentuk penciptaan karya seni.

Pada proses imajinasi penulis banyak terstimulasi dan mendapatkan inspirasi dari sosial media, yaitu akun-akun perajin makrame pada *instagram* diantaranya akun *@sheweave.macrame* dan *@kyeol_macrame* yang banyak

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAMÉ**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

membagikan unggahan foto dan video karya yang dibuat berupa lampu lampion dan aksesoris berupa tas dengan teknik makrame, selanjutnya akun *@macrame_id* pemilik akun perajin makrame dari Indonesia yaitu Agnes Hansella.

3.1.1.2 Perancangan

Tahap selanjutnya yaitu perancangan, pada tahap ini merupakan tahap analisis data dari tahap pra-perancangan. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dituangkan menjadi ide gagasan visual berupa desain yang selanjutnya proses penciptaan karya seni dengan mempertimbangkan data hasil *survey* untuk selanjutnya data dan karya tersebut dianalisis.

Penulis pada karya ini memilih tiga desain kerangka lampu dengan tiga desain makrame disetiap desain kerangka. Maka total desain yang penulis buat adalah sembilan desain. Berikut desain yang penulis buat :

1. Desain lampu dengan bentuk lampu gentur kap
 - (a) Desain pertama



Gambar 3. 1 Desain Pertama Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Kap.

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

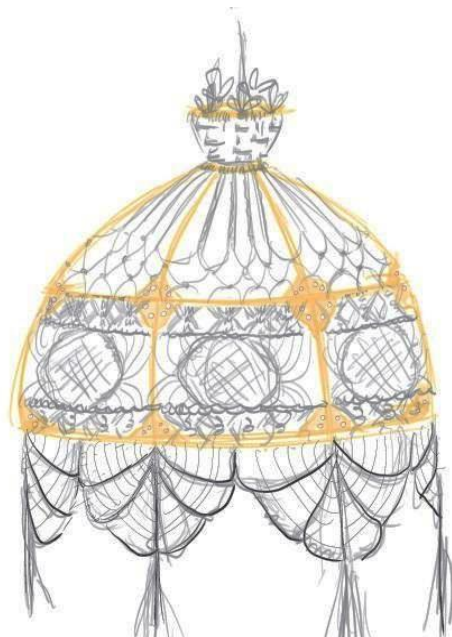
(b) Desain kedua



Gambar 3. 2 Desain Kedua Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Kap.

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

(c) Desain ketiga



Gambar 3. 3 Desain Ketiga Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Kap.

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAMÉ**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan hasil *market research* dengan kuesioner *online* desain lampu ketiga merupakan desain lampu yang terpilih.

2. Desain lampu dengan bentuk lampu gentur Maroko tempat lilin
 - (a) Desain pertama



Gambar 3. 4 Desain Pertama Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Maroko Tempat Lilin.

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

- (b) Desain kedua



Gambar 3. 5 Desain Kedua Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Maroko Tempat Lilin

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

- (c) Desain ketiga

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAE**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 6 Desain Ketiga Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Maroko Tempat Lilin.
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Sesuai dengan hasil *market research* dengan kuesioner *online* desain lampu ketiga merupakan desain lampu yang terpilih.

- b) Desain lampu dengan bentuk lampu gentur Maroko peluru
 - (a) Desain pertama



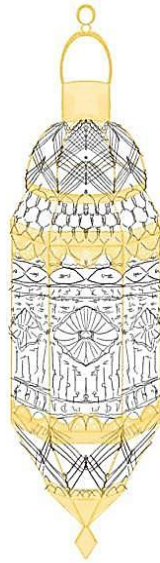
Gambar 3. 7 Desain Pertama Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Maroko Peluru.
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Sesuai dengan hasil *market research* dengan kuesioner *online* desain lampu pertama merupakan desain lampu yang terpilih.

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAMÉ**

(b) Desain kedua



Gambar 3. 8 Desain Kedua Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Maroko Peluru
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

(c) Desain ketiga



Gambar 3. 9 Desain Ketiga Lampu dengan Bentuk Lampu Gentur Maroko Peluru
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Setelah desain ini terpilih tahap selanjutnya yaitu pembuatan karya lampu hias. Penulis dibantu oleh perajin lampu gentur dalam pembuatan kerangka dan

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAMÉ**

penambahan aksesoris emas yaitu berupa lempengan kuningan yang dipatri. Selanjutnya penulis mengaplikasikan teknik makrame menggunakan lima simpul dasar. Simpul-simpul tersebut diaplikasikan sesuai dengan desain yang penulis buat dan terpilih. Simpul tersebut diantaranya :

- a) Simpul Kepala
- b) Simpul Gordin
- c) Simpul Ganda
- d) Simpul Tunggal
- e) Simpul Mati

3.1.1.3 Hasil

Proses terakhir adalah hasil karya, hasil penemuan data lapangan serta analisis data dari penciptaan yang akan disajikan dan dijelaskan pada Bab IV

3.1.2 Teknik Pengumpulan data

Pada proses penciptaan suatu karya diperlukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan data yang kuat dan juga sesuai dengan yang diteliti. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya :

3.1.2.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan demi memperoleh data yang relevan antara penelaah melalui teori.

3.1.2.2 Wawancara

Menurut Arikunto (dalam Samsu 2017) “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah data yang selanjutnya diubah menjadi informasi secara langsung. Penulis mewawancarai perajin lampu gantung di daerah Kampung Gantung, Desa Jambudipa. Bapak Entis yaitu pemilik bengkel lampu gantung sekaligus penerus kelima dari keluarga Mus’in (pembuat lampu gantung pertama) dan Bapak Zudin perajin lampu gantung. Hal yang penulis tanyakan yaitu perihal sejarah dari lampu gantung, jenis atau desain-desain lampu gantung berupa bentuk

dan sejarah dari setiap desain lampu gentur, pembuatan lampu gentur dan pemasaran lampu gentur.

3.2.1.3 Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek untuk mendapatkan sebuah data dan ditulis secara sistematis. Observasi langsung ke tempat pembuatan lampu gentur di Kampung Gentur. Penulis melihat cara pembuatan lampu gentur di bengkel milik Bapak Entis.

Adapun hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. *Market Research*

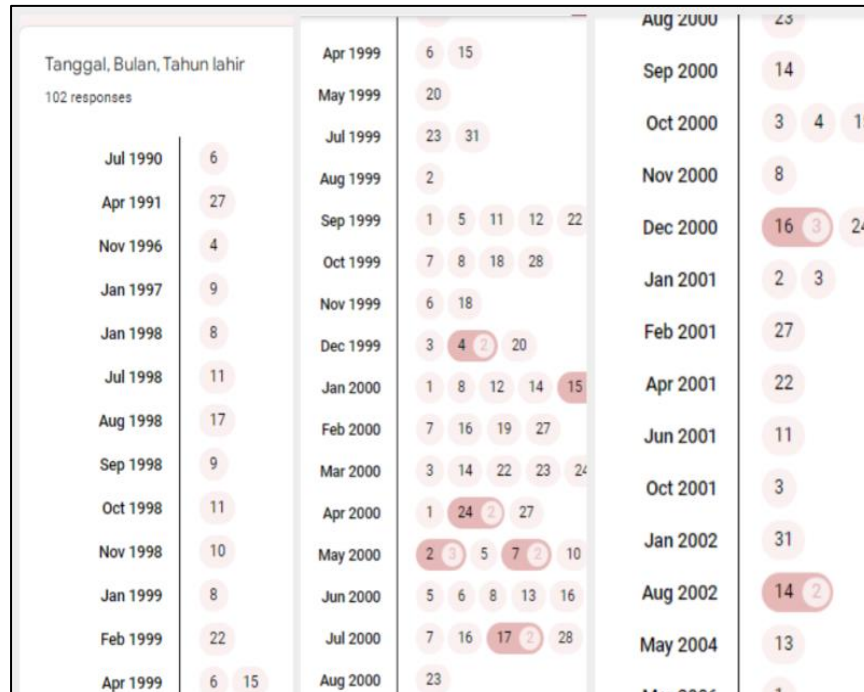
Market research dalam pembuatan karya yang penulis ciptakan dimaksud untuk mendapatkan pendapat dari desain yang penulis ciptakan dan menyampaikan pesan terhadap target pasar. Pada *market research* terdapat beberapa alat riset yang bisa digunakan. Pada penciptaan karya ini penulis menggunakan alat riset :

(a) *Demographic*

Proses pembuatan karya, pengumpulan data memiliki peranan penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karya yang akan diciptakan. Penulis menciptakan lampu hias yang diperuntukan untuk khalayak umum. Lampu hias ini terinspirasi dari lampu gentur khas Cianjur dengan menggunakan teknik makrame.

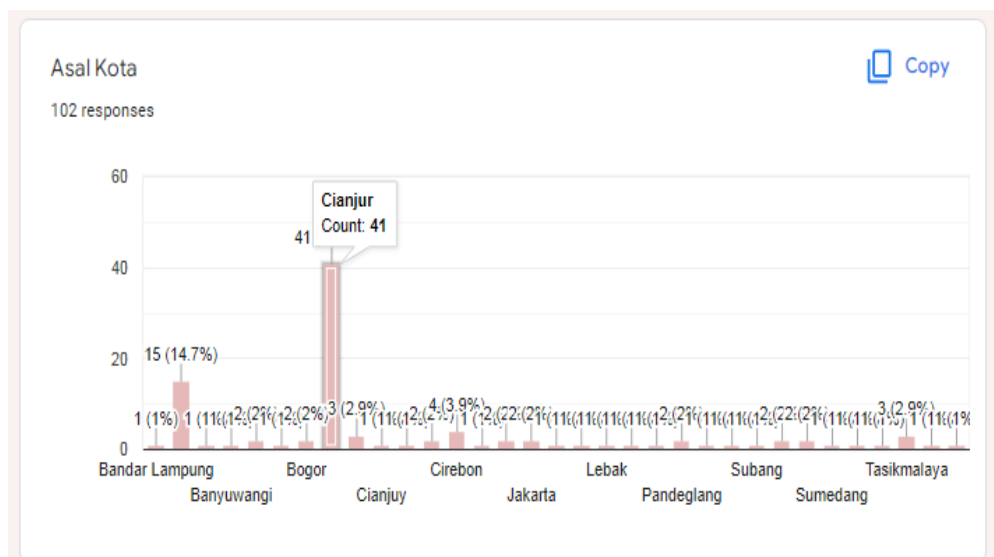
(b) *Survey*

Penulis melakukan *survey* dengan maksud untuk mendapatkan masukan-masukan dari *audiens* melalui angket yang disebarluaskan secara *online* mengenai desain dan pertanyaan tentang lampu gentur dan makrame. Penulis mendapatkan 102 responden dalam 3 hari. Di bawah ini merupakan hasil dari jawaban responden mengenai pertanyaan yang ada pada angket tersebut.



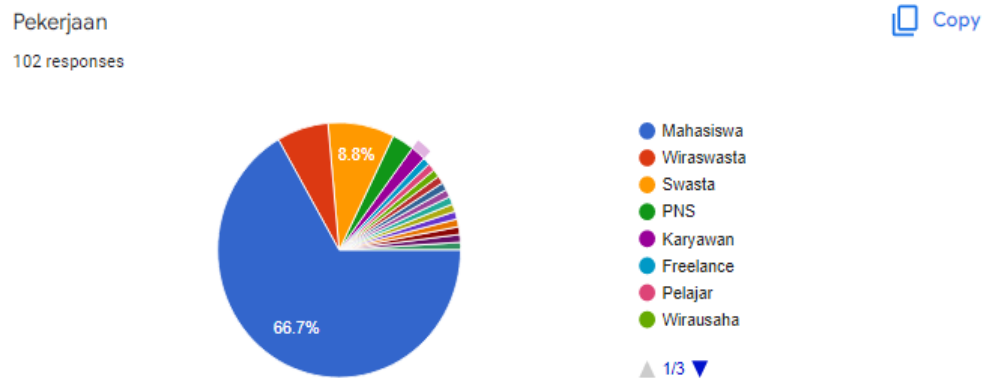
Gambar 3. 10 Hasil Kuesioner Online 1
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan data tahun lahir responden yang mana responden kuesioner ini lahir tahun 1990, 1991, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2004, dan 2006. Dominan responden yang lahir tahun 2000 yaitu sebanyak 55 responden.



Gambar 3. 11 Hasil Kuesioner Online 2
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas menunjukkan asal kota dari responden dan didominasi oleh responden asal Cianjur.



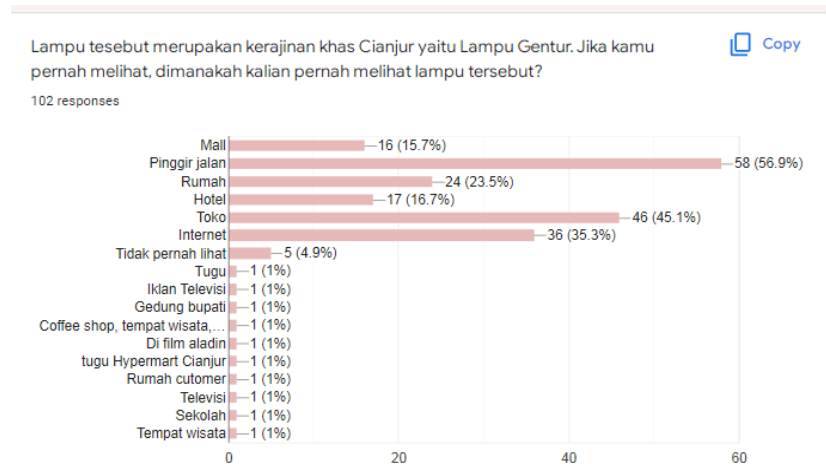
Gambar 3. 12 Hasil Kuesioner Online 3
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan diagram hasil jawaban dari latar belakang pekerjaan responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa. Disusul dengan pekerja swasta, wiraswasta, PNS, karyawan, *Freelancer*, pelajar, wirausaha, ibu rumah tangga, buruh, pengusaha dan sebagainya.



Gambar 3. 13 Hasil Kuesioner Online 4
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas merupakan pertanyaan mengenai lampu gentur, responden menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat pernah melihat lampu gentur.



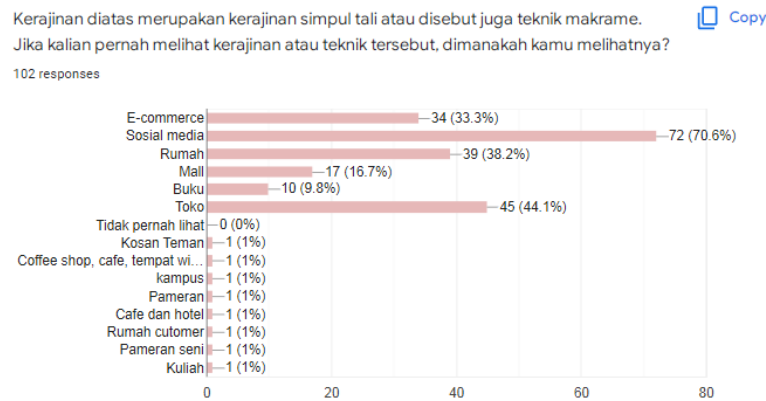
Gambar 3. 14 Hasil Kuesioner Online 5
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas menunjukkan hasil jawaban dari responden yang pernah melihat dimana lampu tersebut. Sebanyak 56,9% (58 responden) melihat lampu tersebut di pinggir jalan dan 45,1% (46 responden) di toko.



Gambar 3. 15 Hasil Kuesioner Online 6
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas merupakan pertanyaan tentang kerajinan makrame, sebanyak 96% responden pernah melihat kerajinan makrame tersebut.



Gambar 3. 16 Hasil Kuesioner Online 7
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan jawaban dari responden dimana mereka pernah melihat kerajinan makrame. jawaban responden didominasi dengan sosial media 70,6% dan disusul dengan toko sebanyak 44,1%.



Gambar 3. 17 Hasil Kuesioner Online 8
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas menunjukkan jawaban dari responden tentang pendapat jika lampu hias dengan bentuk lampu gantung namun menggunakan teknik makrame. Sebanyak 93,1% responden berpendapat menarik dan sebanyak 6,9% (7 responden) mengungkapkan kurang menarik.

<p>Alasan dari jawaban sebelumnya, karena...</p> <p>102 responses</p> <p>Sepertinya lampu Gentur aku terlihat lebih menarik dan unik jika di mix dengan teknik makrame</p> <p>Karena dengan perubahan yang dilakukan, maka lampu bisa terlihat lebih simple, minimalis, namun tetap memiliki kesan yang elegan dan lebih kekinian, serta model tersebut cocok dijadikan dalam segala hal. Bisa berupa lampu hias, lampu tidur, dll.</p> <p>Itu merupakan sebuah ide terbaru atau sebuah terobosan yang bisa bersaing di dunia penjualan gitu deh pokoknya wkwk</p> <p>Sebenarnya konsep kesenian nya menarik dan indah, namun fungsionalitasnya makrame tidak bisa membiaskan cahaya seperti kaca</p> <p>Karna warna nya yg mencolok kalau itu di rubah atau di tambahkan sedikit di bagian lampu atau pinggiran kaca pasti lebih menarik</p> <p>Karena blm pernah melihatnya</p> <p>Karena untuk mempercantik lampu serta menarik pusat perhatian.</p>	<p>Alasan dari jawaban sebelumnya, karena...</p> <p>102 responses</p> <p>Sepertinya lampu Gentur aku terlihat lebih menarik dan unik jika di mix dengan teknik makrame</p> <p>Karena dengan perubahan yang dilakukan, maka lampu bisa terlihat lebih simple, minimalis, namun tetap memiliki kesan yang elegan dan lebih kekinian, serta model tersebut cocok dijadikan dalam segala hal. Bisa berupa lampu hias, lampu tidur, dll.</p> <p>Itu merupakan sebuah ide terbaru atau sebuah terobosan yang bisa bersaing di dunia penjualan gitu deh pokoknya wkwk</p> <p>Sebenarnya konsep kesenian nya menarik dan indah, namun fungsionalitasnya makrame tidak bisa membiaskan cahaya seperti kaca</p> <p>Karna warna nya yg mencolok kalau itu di rubah atau di tambahkan sedikit di bagian lampu atau pinggiran kaca pasti lebih menarik</p> <p>Karena blm pernah melihatnya</p> <p>Karena untuk mempercantik lampu serta menarik pusat perhatian.</p>
<p>Alasan dari jawaban sebelumnya, karena...</p> <p>102 responses</p> <p>Ada hasil karya yg baru dari yg sebelumnya</p> <p>Patut dicoba, mungkin bisa lebih bagus dari pada bahan kaca</p> <p>Menarik karena akan menambah estetika, dan kreatif.</p> <p>Jarang melihat lampu yg berbentuk seperti lampu gentur yang dibuat dengan teknik makrame. Menurut saya produk tersebut memiliki potensi jual yg tinggi dan sangat menarik.</p> <p>Karena belum pernah melihat lampu gentur tersebut dirubah pada bagian kaca dengan menggunakan teknik makrame</p> <p>Karena lebih menarik dan estetik</p> <p>Ya karena ciri khas lampu Gentur itu ya terdapat pada kacanya tersebut, dan apabila diganti dengan rajutan teknik makrame bukan lagi lampu Gentur namanya. Dan alasan lain mungkin untuk pencahayaannya atau pantulannya akan sedikit kurang/redup karena bahan tersebut tidak memantulkan cahaya</p>	<p>Alasan dari jawaban sebelumnya, karena...</p> <p>102 responses</p> <p>Mungkin menjadi sesuatu yang baru dan menambah ragam hias di kota Cianjur</p> <p>Seperti menciptakan sebuah inovasi baru, yang menggabungkan antara ketajaman khas daerah dan kerajinan yg cukup populer akhir akhir ini(makrame)</p> <p>Inovasi menarik</p> <p>hiasan ok lh</p> <p>Dengan teknik makrame dalam pembuatan lampu gentur menambah nilai estetis dan sebuah kebaruan di ranah desain</p> <p>Kayanya bagus aja</p> <p>Karena bisa tahan banting dan tidak mudah pecah. Juga belum ada yang membuat lampu gentur dengan teknik tersebut. Ini</p> <p>Produk tersebut belum pernah ada sebelumnya (kalaupun ada, bentuknya belum ramai di pasaran)</p>

Gambar 3. 18 Hasil Kuesioner Online 9
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

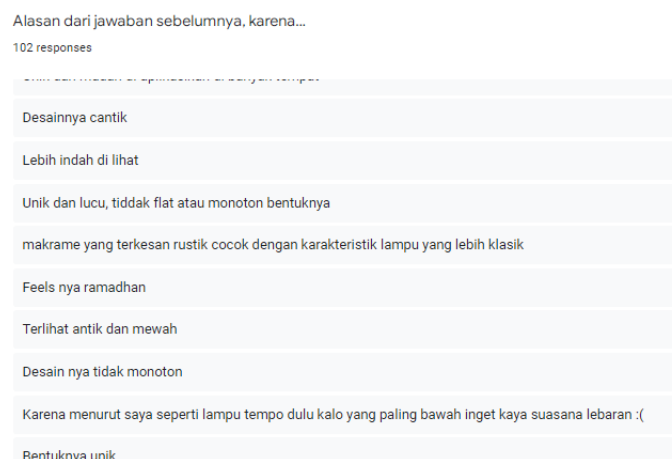
Gambar di atas merupakan jawaban dari responden tentang alasan mengapa ide dari lampu hias yang terinspirasi dari lampu gentur dengan teknik makrame itu menarik, kurang menarik atau tidak menarik. Dari 102 responden, 7 responden mengungkapkan kurang menarik dengan alasan yang hampir sama, yaitu alasan pada teknik makrame yang merupakan berbahan dasar tali yang tidak mungkin membiaskan cahaya layaknya kaca sebagai bahan dasar lampu gentur. Adapun alasan yang mengungkapkan bahwa lampu gentur memang seharusnya berbahan dasar kaca saja, dan adapun yang mengungkapkan jika lampu hias menggunakan bahan dasar tali ditakutkan tali tersebut berubah karena tidak tahan panas dari lampu. Responden selebihnya yang memilih menarik, mengungkapkan lampu hias tersebut unik, menjadikan suatu hal yang baru, pembaruan untuk lampu gentur di zaman modern ini, perpaduan yang cocok untuk lampu gentur yang klasik dengan teknik makrame menambah kesan minimalis namun tetap

klasik, dan sebuah inovasi karena tidak akan takut pecah mengetahui bahwa bahan dasar lampu tersebut adalah tali.



Gambar 3. 19 Hasil Kuesioner Online 10
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas merupakan jawaban yang penulis tanyakan perihal desain lampu gantung yang menarik. Dari hasil jawaban kuesioner responden di atas, dapat disimpulkan bahwa lampu gantung Maroko desain peluru lebih menarik dengan persentase 57,8% atau sebanyak 59 responden lebih tertarik pada desain tersebut, selanjutnya lampu desain lilin dengan 30,4% atau 32 orang, dan lampu desain kap sebanyak 10,8% atau sebanyak 11 orang.



Gambar 3. 20 Hasil Kuesioner Online 11
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Jawaban di atas merupakan alasan dari jawaban sebelumnya. Responden yang memilih lampu gantung Maroko desain peluru mengungkapkan, desain tersebut menarik karena terlihat lebih unik dan menambah kesan klasik yang

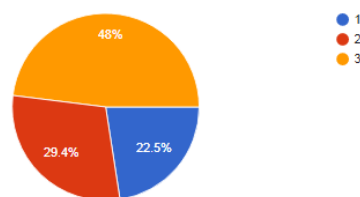
EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAMÉ**

cocok untuk teknik makrame yang *rustic*, sedangkan responden yang memilih lampu Maroko desain tempat lilin mengungkapkan alasannya memilih desain tersebut yaitu terkesan tradisional, terkesan sederhana namun mewah, dan dapat digunakan menjadi lampu hias di atas meja, dan terakhir responden yang memilih desain lampu gentur kap mengungkapkan lampu gentur desain kap lebih fleksibel dan bisa diaplikasikan di banyak tempat, dan lebih sederhana.

Dalam penciptaan lampu ini, penulis telah membuat 3 desain kerangka (bentuk). Pada pembuatannya penulis berencana menggunakan teknik makrame dengan tali katun berwarna putih tulang. Dari 3 desain di bawah ini, manakah yang menurut kamu lebih menarik untuk lampu gentur dengan desain kap?

102 responses



Gambar 3. 21 Hasil Kuesioner Online 12
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas merupakan hasil pemilihan sketsa desain untuk pengaplikasian teknik makrame pada lampu dengan desain kap. Responden terbanyak memilih desain ketiga yaitu sebanyak 48% responden atau 49 responden, selanjutnya desain kedua dengan 29,4% atau 30 responden, dan desain pertama dengan persentase 22,5% atau 23 responden.

Alasan dari jawaban sebelumnya, karena...

102 responses

Mewah, lebih simple tapi tetap menarik
Menarik
Karna lebih menarik dari yang lain
Karena menurut saya itu yang paling pas, ukuran kerangkanya sudah besar dan tali makramenya tidak terlalu ramai jd gak heboh gitu loh
cocok
Lebih kalem
Terlihat bagus
Desain simple dan eye-catching, bisa untuk dijadikan statement piece Di ruangan tetapi jg tidak terlalu mencolok.

Gambar 3. 22 Hasil Kuesioner Online 13
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

EVI NURHAYATI, 2022

LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN TEKNIK MAKRAMÉ

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

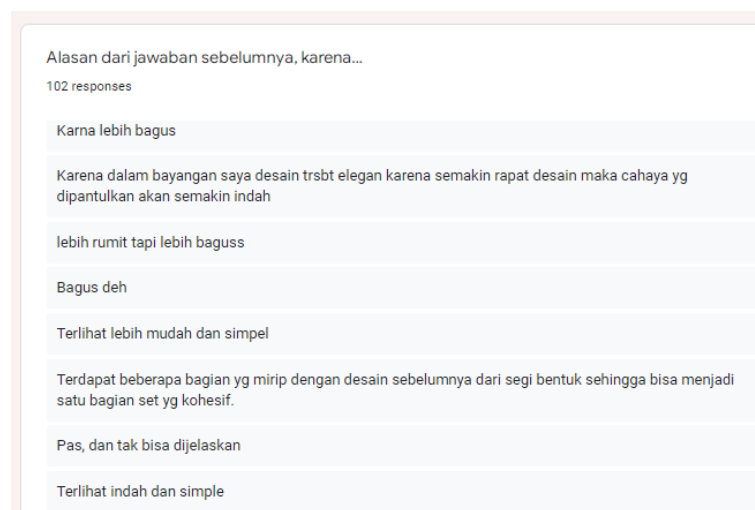
perpustakaan.upi.edu

Gambar di atas merupakan alasan dari jawaban responden sebelumnya perihal sketsa desain yang dipilih untuk pengaplikasian teknik makrame pada lampu dengan desain kap. Responden yang memilih desain terbanyak yaitu desain ketiga mengungkapkan alasannya memilih desain tersebut diantaranya karena menarik, tidak monoton, terlihat sederhana namun tegas nan elegan, *eye-catching* dan tidak berlebihan.



Gambar 3. 23 Hasil Kuesioner Online 14
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas merupakan hasil pemilihan sketsa desain untuk pengaplikasian teknik makrame pada lampu dengan desain lampu lilin. Responden terbanyak memilih desain ketiga yaitu sebanyak 46,1% responden atau 47 responden, desain pertama sebanyak 33,3% atau 34 orang, dan desain kedua dengan 20,6% atau 21 responden.

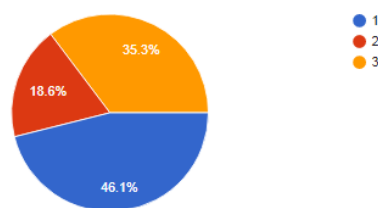


Gambar 3. 24 Hasil Kuesioner Online 15
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan alasan dari jawaban responden sebelumnya perihal sketsa desain yang dipilih untuk pengaplikasian teknik makrame pada lampu dengan desain lampu lilin. Responden yang memilih desain terbanyak yaitu desain ketiga mengungkapkan alasannya memilih desain tersebut diantaranya karena model yang sederhana, dan ada yang memilih karena desain pada simpulnya serupa dengan desain sebelumnya.

Dalam penciptaan lampu ini, penulis telah membuat 3 desain kerangka (bentuk). Pada pembuatannya penulis berencana menggunakan teknik makrame dengan tali katun berwarna putih tulang. Dari 3 desain di bawah ini, manakah yang menurut kamu lebih menarik untuk lampu gentur maroko dengan desain peluru?

102 responses



Gambar 3. 25 Hasil Kuesioner Online 16
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Diagram di atas merupakan hasil pemilihan sketsa desain untuk pengaplikasian teknik makrame pada lampu dengan desain peluru. Responden terbanyak memilih desain ketiga yaitu sebanyak 46,1% responden atau 47 responden dan desain kedua yang terpilih dengan responden sebanyak 35,3% atau sebanyak 36 orang, dan desain kedua dengan persentas 15,6% atau 19 responden.



Gambar 3. 26 Hasil Kuesioner Online 17
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan alasan dari jawaban responden sebelumnya perihal sketsa desain yang dipilih untuk pengaplikasian teknik makrame pada

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAME**

lampu dengan desain peluru. Responden yang memilih desain terbanyak yaitu desain ketiga mengungkapkan alasannya memilih desain tersebut diantaranya karena desain yang lebih sederhana dan terlihat cocok dengan lampu desain peluru.

Kesimpulan dari hasil kuesioner yang penulis sebar, dari seluruh desain lampu yang ada responden lebih menyukai lampu berdesain peluru dengan persentase 57,8%. Maka karena penulis berencana membuat 4 lampu hias, penulis mengambil 4 desain dari pilihan terbanyak dari keseluruhan desain lampu, diantaranya desain ke-3 dari lampu desain kap dengan persentase 48%, desain ke-3 dari lampu desain lampu lilin dengan persentase 46,1%, desain ke-3 dari lampu desain peluru dengan persentase 46,1%, dan desain ke-1 dari lampu desain peluru dengan persentase 35,3%. Pemilihan lampu tersebut bukan tanpa alasan dan alasan dari jawaban responden tersebut adalah lebih dominan dengan desain makrame yang sederhana namun tetap elegan.

3.1.2.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang dimaksud berupa catatan, buku, jurnal, dokumentasi foto, rekaman suara, dan sebagainya.

Penulis selama di lapangan mendokumentasikan beberapa desain lampu gentur, alat dan bahan dalam pembuatan lampu gentur.

3.1.3 Studi Alat dan Bahan

Dalam proses bekerja, adapun alat dan bahan serta teknik penggunaan alat yang dilakukan oleh perajin patri untuk membuat kerangka lampu. Berikut data alat dan bahan yang digunakan.





3.1.3.1 Alat


Tabel 3. 1 Alat yang Digunakan Selama Proses Berkarya
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

No.	Nama Alat	Gambar	Keterangan
1.	Gunting		Gunting digunakan untuk memotong tali makrame.
2.	Hakpen		Hakpen digunakan untuk alat bantu pembuatan karya (menarik tali makrame atau merapikan).
3.	Meteran		Meteran digunakan untuk mengukur panjang tali yang dibutuhkan.
4.	Palu besi dan palu kayu		Digunakan untuk pembuatan kerangka dan aksesoris kuning yang perlu ditempa.

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAMÉ**

			
5.	Alat patri (kompor, palu patri)		Digunakan untuk patri kuningan.
6.	Gunting seng		Gunting seng digunakan untuk memotong lempengan kuningan
7.	Penggaris		Penggaris digunakan untuk mengukur kuningan.

8.	Jarum plastik		Jarum Plastik untuk membantu memasukan benang pada manik-manik dan merapikan benang.
----	---------------	--	--

3.1.3.2 Bahan

Tabel 3. 2 Bahan yang Digunakan Selama Proses Berkarya
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

No.	Nama Bahan	Gambar	Keterangan
1.	Benang Katun		Benang katun untuk membuat simpul dalam proses teknik macramé
2.	Lempengan kuningan		Untuk membuat kerangka lampu dan aksen hias pada lampu.

EVI NURHAYATI, 2022

LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN TEKNIK MAKRAMÉ

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

3.	Kawat kuningan		Untuk membuat kerangka lampu.
4.	<i>Marker Ink</i>		Digunakan untuk menutupi hasil patri pada kuningan.
5.	Autosol		Untuk mengkilapkan atau membersihkan lempengan kuningan.
6.	Bahan patri (air keras, arpus, dan timah)	 	Digunakan untuk patri lembaran kuningan dan kawat kuningan.

3.1.4 Sumber ide

Pada penciptaan lampu hias dengan teknik makrame ini penulis terinspirasi dari kerajinan tangan khas Cianjur, kota kelahiran penulis sendiri yaitu

EVI NURHAYATI, 2022

LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN TEKNIK MAKRAMÉ

lampu gantung. Lampu gantung merupakan armatur lampu gantung dengan aksesoris kaca berwarna-warni dan lempengan kuningan yang membuat lampu gantung ini memiliki gaya khas Timur Tengah. Hal ini disayangkan sebab tidak banyak yang mengetahui kerajinan lampu dari Cianjur ini.

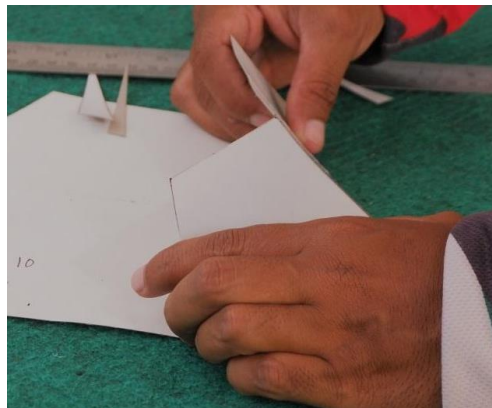
Penulis ingin mengembangkan lampu khas Cianjur, selain untuk mengenalkan lampu gantung tapi juga memperluas target pasar dengan membuat sesuatu hal yang sedang ramai di pasar yaitu teknik makrame. Teknik makrame sendiri penulis pilih karena makrame merupakan kerajinan tekstil yang fleksibel dan setiap simpul dapat dieksplorasi tanpa batas untuk menciptakan karya dengan inovasi baru (Pakpahan & Puspitasari, 2020).

3.2 Lampu Hias dengan Teknik Makrame

3.2.1 Persiapan

Dalam proses persiapan, penulis menyiapkan beberapa desain hingga terpilihnya satu desain setelah itu melakukan studi alat dan bahan untuk selanjutnya proses pembuatan lampu.

3.2.2 Proses Pembuatan Kerangka Lampu



Gambar 3. 27 Proses Pengukuran Desain Lampu
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan proses pertama pembuatan lampu yaitu dengan mengukur dan membuat pola pada kertas sebelum pada lembaran kuningan.



Gambar 3. 28 Proses Pembuatan kerangka
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

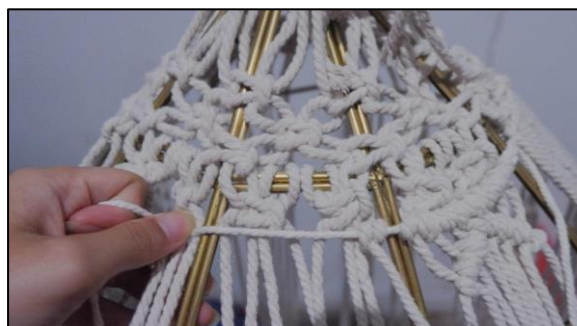
Gambar di atas merupakan proses pembuatan lampu kerangka atau yang disebut *waqof*.



Gambar 3. 29 Proses Patri Kerangka
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan gambar proses penyambungan atau patri pada kerangka.

3.2.3 Pengaplikasian Teknik Makrame pada Kerangka Lampu



Gambar 3. 30 Pengaplikasian Teknik Makrame pada Kerangka Lampu Ke-1
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan gambar proses penerapan makrame pada lampu desain kap.

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAE**



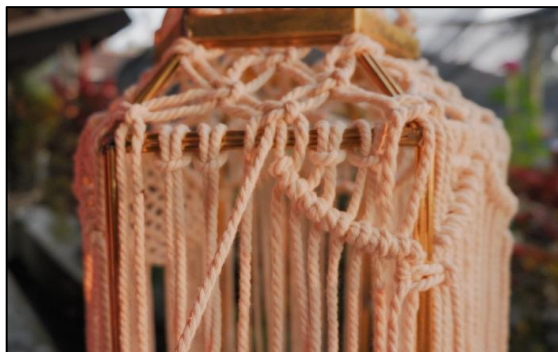
Gambar 3. 31 Pengaplikasian Teknik Makrame pada Kerangka Lampu Ke-2
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan gambar proses penerapan makrame pada lampu desain peluru.



Gambar 3. 32 Pengaplikasian Teknik Makrame pada Kerangka Lampu Ke-3
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan proses penerapan makrame pada lampu ke-3 yaitu desain lampu lilin.



Gambar 3. 33 Pengaplikasian Teknik Makrame pada Kerangka Lampu Ke-4
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan gambar proses penerapan makrame pada lampu desain peluru.

3.2.4 Proses Patri untuk Aksen Hias

EVI NURHAYATI, 2022

**LAMPU GENTUR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LAMPU HIAS DENGAN
TEKNIK MAKRAM**

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 34 Proses Patri untuk Akses Hias pada Lampu
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan proses patri atau penambahan kuningan sebagai akses hias, proses penambahan akses ini hanya dilakukan pada lampu desain peluru.

3.2.5 *Finishing*



Gambar 3. 35 Proses Finishing dengan Autosol
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan proses pemolesan kuningan dengan autosol agar kuningan semakin mengkilap.



Gambar 3. 36 Proses Finishing dengan Marker Ink
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar di atas merupakan proses *finishing* dengan *marker ink* bermaksud untuk menutupi bagian timah bekas dari hasil patri.